

**Analisis Peyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata**

**di DKI Jakarta Tahun 2009 - 2015**

**JURNAL**



الجامعة الإسلامية  
الاستدرا الإندونيسية

Oleh :  
Nama : Sofi Yuliana  
Nomor Mahasiswa : 14313237  
Program Studi : Ilmu Ekonomi

الجامعة الإسلامية  
الاستدرا الإندونيسية

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2017**

# ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA

DI DKI JAKARTA TAHUN 2009 - 2015

Sofi Yuliana

[sofyyuliana@rocketmail.com](mailto:sofyyuliana@rocketmail.com)

Universitas Islam Indonesia

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel dependen penyerapan tenaga kerja, terhadap variabel independen PDRB pariwisata, jumlah wisatawan, jumlah objek wisata dan jumlah hotel. Penggunaan jenis data yaitu kuantitatif dengan mengambil data di BPS dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel dimana penggabungan antara data time series dan cross section dengan metode analisis Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect dan menggunakan uji chow dan haustman test. Selanjutnya di uji T, uji f dan uji  $R^2$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel tersebut terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, satu variabel positif dan tidak signifikan dan satu variabel berpengaruh negative dan signifikan.

**Kata kunci :** *PDRB pariwisata, jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, jumlah hotel*



## 1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor pendukung dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja yang ditujukan untuk menghasilkan tingkat pembangunan ekonomi secara merata. Menurut Suparmoko (2002) memberikan arti bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara dalam memproduksi barang atau jasa, tenaga kerja yang dalam usia kerja yaitu antara 15-64 tahun.

Payaman Simanjuntak (2001) menjelaskan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah atau mengurus rumah tangga, dengan batasan umur 15 tahun. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Aris Ananta (1990) dan Ignatia -Nachrowi (2004) yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah sebagian dari keseluruhan penduduk yang secara potensial dapat menghasilkan barang dan jasa. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah sebagian penduduk yang dapat menghasilkan barang dan jasa bila terdapat permintaan terhadap barang dan jasa.

Pengembangan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan tingkat pengunjung yang datang dan mampu untuk memberikan pendapatan yang juga meningkat sehingga dapat memberikan nilai tersendiri untuk wilayah tersebut. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah secara positif mempengaruhi tingkat kesempatan kerja khususnya dibidang pariwisata. Maka dari itu perlu ditambah penunjang berupa objek wisata sebagai destinasi pengunjung serta penambangan disektor pendukung seperti hotel dan restaurant.

Pemerintah dan pihak swasta dapat bekerja sama untuk mengeksplorasi objek wisata yang dimiliki di wilayah tersebut. Serta menggali potensi yang dapat meningkatkan mutu dan pelayanan pada objek wisata di wilayahnya karena objek wisata yang berkembang dan semakin banyak dimiliki oleh wilayah tersebut diharapkan dapat mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung karena banyak pilihan yang di tawarkan serta referensi untuk para wisatawan memilih tempat mana yang akan dikunjungi.

Penunjang lainnya seperti sektor hotel dan restoran yang dibutuhkan sebagai sarana untuk wisatawan mengisi hari libur dan waktu luangnya ketika berkunjung ke DKI Jakarta. Saat ini hotel yang ditawarkan sangat banyak dan berdiri dengan berbagai kelas yang dilengkapi fasilitas namun hal itu tidak menjadikan para pengusaha untuk tidak menambah pembangunan hotel dan restoran untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan. Adapun

pertumbuhan hotel di DKI Jakarta pada tahun 2011 hingga 2015, mengalami tingkat fluktuatif pada setiap kabupaten yang ada di DKI Jakarta. Namun apabila dilihat dari jumlah hotel keseluruhan tiap tahunnya mengalami peningkatan, terjadi peningkatan sebesar 8 persen dari tahun 2013 menuju tahun 2014. Berdasarkan pada table 1.1 terlihat pula persentase peningkatan jumlah hotel keseluruhan di DKI Jakarta mengalami tingkat fluktuatif. Dengan adanya sektor hotel sebagai sarana penunjang untuk menyempurnakan sektor pariwisata diharapkan mampu untuk meminimalisasi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan penyerapan terhadap tenaga kerja khususnya pada sektor pariwisata yang dapat diunggulkan untuk pemasukan pada pdrb agar setiap tahunnya semakin meningkat dan dapat juga meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pada table 1.1 ini dapat dilihat jumlah hotel yang ada di setiap kabupaten

di Provinsi DKI Jakarta :

**Tabel 1.1**

**Jumlah Hotel di Provinsi DKI Jakarta Menurut Wilayah Perkabupaten Periode 2011-2015**

Kabupaten	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Kep.Seribu</b>	17	20	26	24	23
<b>Jakarta Selatan</b>	48	48	48	58	58
<b>Jakarta Timur</b>	32	34	31	33	31
<b>Jakarta Pusat</b>	170	178	189	188	192
<b>Jakarta Barat</b>	66	70	64	79	82
<b>Jakarta Utara</b>	42	42	42	50	54
<b>Jumlah</b>	375	392	400	432	440
<b>Persentase</b>	0	4.53%	2.04%	8.00%	1.85%
<b>Rata-Rata</b>	3.28%				
<b>Persentase</b>					

Sumber: Diolah dari hasil survei hotel dan akomodasi lainnya

Berdasarkan table 1.1, terlihat bahwa peningkatan jumlah hotel terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 8 persen dan dapat dilihat

bahwa rata – rata persentase peningkatan hotel di Provinsi DKI Jakarta sebesar 3.28 persen pada periode lima tahun.

## **2. KAJIAN KEPUSTAKAAN**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **a. PENYERAPAN TENAGA KERJA**

Menurut (Feriyanto, 2014) Penyerapan tenaga kerja adalah berbagai jumlah tenaga kerja yang mampu diserap atau dibutuhkan oleh suatu unit atau perusahaan. Tenaga kerja yang diserap ini khususnya yang mempunyai kemampuan atau keterampilan yang mereka miliki sehingga mereka mampu diserap oleh suatu unit tertentu yang membutuhkan tenaga kerja. Tenaga kerja yang telah bekerja dan terserap diberbagai unit perekonomian yang tentunya akan menghasilkan barang atau jasa dengan jumlah yang besar. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ekonomi tersebut akan menimbulkan perbedaan pada produktivitas bahkan kontribusi bagi pendapatan nasional.

#### **b. PARIWISATA**

Menurut UU No.10 tahun 2009, Pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Menurut (Koen Mayers, 2009) Pariwisata ialah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau liburan dan tujuan-tujuan lainnya.

#### **c. OBJEK WISATA**

Pengertian objek dan daya tarik wisata menurut undang-undang Nomor 9 Tahun 1990, yaitu Objek dan daya tarik wisata terdiri atas :

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.

Menurut (Marpaung, 2002) obyek wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk dapat datang kesuatu tempat/daerah tertentu.

#### **d. HOTEL**

Hotel adalah sarana tambahan guna menunjang kebutuhan wisatawan dalam kegiatannya pada pariwisata. Banyak investor yang menanamkan modalnya untuk membuat hotel atau biasa yang disebut dengan penginapan. Menurut (Sulastiyono, 2011) hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Menurut (Marpaung, 2002) hotel merupakan salah satu kegiatan usaha yang dikelola dengan menyediakan jasa pelayanan bagi pelaku untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan.

#### **e. WISATAWAN**

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. Wisatawan dapat dibedakan lagi menjadi:

1. Wisatawan Internasional (Mancanegara) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata diluar negerinya dan wisatawan didalam negerinya.
2. Wisatawan Nasional (Domestic) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia diluar tempatnya berdomisili, dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 24 jam atau menginap kecuali kegiatan yang mendatangkan nafkah ditempat yang dikunjungi.

### **2.2 PENELITIAN SEBELUMNYA**

Menurut Windayani (2017) penelitian terkait analisis pengaruh kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, pengeluaran wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Kunjungan wisatawan tidak berpengaruh langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Tingkat hunian hotel berpengaruh langsung dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pengeluaran wisatawan tidak berpengaruh langsung terhadap penyerapan tenaga kerja

di Provinsi Bali.. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Kunjungan Wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja yang ditunjukkan dengan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel intervening. Sedangkan pengeluaran wisatawan tidak berpengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja yang ditunjukkan penyerapan tenaga kerja bukan sebagai variabel intervening.

Menurut Sasongko (2013) penelitian terkait analisis pengaruh sektor perhotelan dan restoran terhadap penyerapan tenaga kerja di kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Hotel dan Restoran sangat berperan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan sektor tersier. Kinerja sektor ini meningkat tajam disebabkan oleh adanya pertumbuhan yang sangat signifikan pada sub sektor Perdagangan. Sektor perdagangan, hotel dan restoran berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan regresi panel data. Data panel (*pooled data*) atau disebut juga data longitudinal merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu, sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu.

Untuk mengetahui variabel independen bebas yang digunakan dalam penelitian (PDRB, Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, dan Jumlah Hotel) terhadap variabel dependen terikat (Penyerapan Tenaga Kerja). Peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda panel data. Berikut persamaan estimasi :

$$\text{LnPTK}_{it} = \beta_0 + \text{Ln}\beta_1\text{OW}_{it} + \text{Ln}\beta_2\text{W}_{it} + \text{Ln}\beta_3\text{R}_{it} + \text{Ln}\beta_4\text{PAD}_{it}$$

Keterangan :

- Ln : Logaritma  
PTK : Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)  
t : Tahun yang diteliti 2006 – 2015

$i$  : Kabupaten / Kota  
 $\beta$  : Intersept (konstanta)  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi masing – masing variabel  
PDRB : PDRB (Juta Rupiah)  
W : Wisatawan (Orang)  
OW : Obyek Wisata (Tempat)  
H : Hotel (Unit)

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### 1. Uji Common Effects

Tabel 4.1  
Hasil Pengujian Common Effects

Dependent Variable: LOG(Y?)  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 12/03/17 Time: 14:55  
Sample: 2009 2015  
Included observations: 7  
Cross-sections included: 6  
Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.59898	0.735176	-14.41692	0.0000
LOG(PDRB?)	1.630690	0.079869	20.41706	0.0000
LOG(JW?)	-0.205720	0.040237	-5.112713	0.0000
LOG(OW?)	-0.042972	0.061553	-0.698125	0.4895
LOG(JH?)	-0.942566	0.079965	-11.78720	0.0000

  

R-squared	0.986291	Mean dependent var	12.91498
Adjusted R-squared	0.984809	S.D. dependent var	1.755062
S.E. of regression	0.216313	Akaike info criterion	-0.112841
Sum squared resid	1.731272	Schwarz criterion	0.094024
Log likelihood	7.369664	Hannan-Quinn criter.	-0.037017
F-statistic	665.5038	Durbin-Watson stat	0.563646
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah Eviews 9



## 2. Uji Fixed Effects

Tabel 4.2  
Hasil Pengujian Fixed Effects

Dependent Variable: LOG(Y?)  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 12/03/17 Time: 14:56  
Sample: 2009 2015  
Included observations: 7  
Cross-sections included: 6  
Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.598507	2.335941	3.680960	0.0009
LOG(PDRB?)	0.246362	0.125764	1.958924	0.0589
LOG(JW?)	0.020920	0.047190	0.443315	0.6605
LOG(OW?)	0.058375	0.026882	2.171557	0.0374
LOG(JH?)	-0.223092	0.093103	-2.396175	0.0226
Fixed Effects (Cross)				
_KEPULAUANSERIBU				
—C	-2.908784			
_JAKARTASELATAN				
—C	0.617672			
_JAKARTATIMUR				
—C	0.784144			
_JAKARTAPUSAT				
—C	0.130787			
_JAKARTABARAT				
—C	0.959719			
_JAKARTAUTARA				
—C	0.416462			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.998990	Mean dependent var		12.91498
Adjusted R-squared	0.998705	S.D. dependent var		1.755062
S.E. of regression	0.063148	Akaike info criterion		-2.482405
Sum squared resid	0.127607	Schwarz criterion		-2.068674
Log likelihood	62.13051	Hannan-Quinn criter.		-2.330756
F-statistic	3515.313	Durbin-Watson stat		2.417153
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah Eviews 9

### 3. Uji Random Effects

Tabel 4.3  
Hasil Pengujian Random Effects

Dependent Variable: LOG(Y?)  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 12/03/17 Time: 14:58  
 Sample: 2009 2015  
 Included observations: 7  
 Cross-sections included: 6  
 Total pool (balanced) observations: 42  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.59898	0.214621	-49.38472	0.0000
LOG(PDRB?)	1.630690	0.023316	69.93800	0.0000
LOG(JW?)	-0.205720	0.011746	-17.51344	0.0000
LOG(OW?)	-0.042972	0.017969	-2.391406	0.0220
LOG(JH?)	-0.942566	0.023344	-40.37671	0.0000
Random Effects (Cross)				
_KEPULAUANSERIBU				
—C	0.000000			
_JAKARTASELATAN				
—C	0.000000			
_JAKARTATIMUR				
—C	0.000000			
_JAKARTAPUSAT				
—C	0.000000			
_JAKARTABARAT				
—C	0.000000			
_JAKARTAUTARA				
—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.063148	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.986291	Mean dependent var	12.91498	
Adjusted R-squared	0.984809	S.D. dependent var	1.755062	
S.E. of regression	0.216313	Sum squared resid	1.731272	
F-statistic	665.5038	Durbin-Watson stat	0.563646	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.986291	Mean dependent var	12.91498	
Sum squared resid	1.731272	Durbin-Watson stat	0.563646	

Sumber : data diolah Eviews 9

#### 4. Uji Chow Test

Tabel 4.4

Hasil Uji *Chow* dengan *Redudant Test*

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: PANEL  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	80.430430	(5,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.521684	5	0.0000

Sumber: data diolah Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian uji *Chow* dengan *Redundant Test* diperoleh nilai F-statistik sebesar 109.521684 dengan probabilitas 0,0000 (kurang dari 5%). Dikarenakan semua model pengujian memiliki probabilitas F-statistik lebih kecil dari alpha 0,05, maka model yang tepat adalah menggunakan *Fixed Effect Model*.

#### 5. Uji Hausman Test

Tabel 4.5  
Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Pool: PANEL  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	401.976766	4	0.0000

Sumber: data diolah Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai distribusi chi-square sebesar 401.976766 dengan probabilitas chi-square sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ( $0,000000 < 0,05$ ), maka model yang tepat adalah menggunakan *Fixed Effect Model*. Dengan demikian berdasarkan uji Hausman model yang tepat untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di DKI Jakarta adalah model *Fixed Effect* dari pada model *Random Effect*

## Model Regresi Panel Fixed Effect

Tabel 4.6  
Hasil Pengujian Fixed Effects

Dependent Variable: LOG(Y?)  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 12/03/17 Time: 14:56  
Sample: 2009 2015  
Included observations: 7  
Cross-sections included: 6  
Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.598507	2.335941	3.680960	0.0009
LOG(PDRB?)	0.246362	0.125764	1.958924	0.0589
LOG(JW?)	0.020920	0.047190	0.443315	0.6605
LOG(OW?)	0.058375	0.026882	2.171557	0.0374
LOG(JH?)	-0.223092	0.093103	-2.396175	0.0226
Fixed Effects (Cross)				
_KEPULAUANSERIBU				
—C	-2.908784			
_JAKARTASELATAN				
C	0.617672			
_JAKARTATIMUR				
—C	0.784144			
_JAKARTAPUSAT				
—C	0.130787			
_JAKARTABARAT				
—C	0.959719			
_JAKARTAUTARA				
—C	0.416462			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.998990	Mean dependent var		12.91498
Adjusted R-squared	0.998705	S.D. dependent var		1.755062
S.E. of regression	0.063148	Akaike info criterion		-2.482405
Sum squared resid	0.127607	Schwarz criterion		-2.068674
Log likelihood	62.13051	Hannan-Quinn criter.		-2.330756
F-statistic	3515.313	Durbin-Watson stat		2.417153
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah Eviews 9

Dari tabel regresi model *fixed effect* diatas dapat dilihat penyerapan tenaga kerja sebesar 8.59 % dengan asumsi variabel independen (PDRB, JW, OW, JH) lainnya tidak ada.

- a. PDRB pariwisata naik 1% maka akan menaikkan tingkat penyerapan tenaga kerja sebesar 0.246362.
- b. Jumlah Wisatawan naik 1% maka akan menaikkan tingkat penyerapan tenaga kerja sebesar 0.020920.
- c. Objek Wisata naik 1% akan menaikkan tingkat penyerapan tenaga kerja sebesar 0.058375.
- d. Jumlah Hotel naik 1% maka akan menurunkan tingkat penyerapan tenaga kerja sebesar 0.223092.

## 5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### a. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan. Antara lain sebagai berikut :

1. PDRB sektor pariwisata mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di DKI Jakarta. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di DKI Jakarta. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil penelitian ini didukung oleh data statistik yang mencoba menghubungkan antara jumlah wisatawan yang berkunjung dan penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata yang terserap.
3. Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di DKI Jakarta periode 2009-2015. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
4. Jumlah Hotel berpengaruh negative dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini didukung oleh data statistik yang mencoba menghubungkan antara jumlah hotel yang ada di DKI Jakarta dan penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata yang terserap.

## **b. Implikasi**

Implikasi yang dapat disampaikan atas temuan empiris dari penelitian ini adalah:

1. Melihat hasil simpulan diatas maka pemerintah sebaiknya pemerintah berupaya untuk lebih mendorong agar PDRB pariwisata yang dihasilkan dapat meningkat, karena sektor pariwisata ini dapat dijadikan sektor andalan dari ketiga sektor yang menjadi penyumbang utama dalam perekonomian di DKI Jakarta. Dengan cara bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, dinas pariwisata, dan juga investor-investor guna meningkatkan PDRB pariwisata yang kian meningkat sehingga akan membutuhkan tenaga kerja sebagai faktor produksi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan agregat.
2. Melihat hasil analisis jumlah wisatawan diatas, hal yang harus dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja adalah dengan cara membuat kebijakan bahwasannya untuk melayani dan meningkatkan kualitas yang ditunjukkan kepada wisatawan yang berkunjung sebaiknya lebih menggunakan faktor produksi berupa tenaga kerja dan bukan menggantikannya sebagai mesin. Meskipun saat ini adalah era modern tetapi apabila faktor produksi yang digunakan berupa tenaga kerja manusia hal tersebut akan memaksimalkan penyerapan tenaga kerja dan akan meminimalkan pengangguran yang ada.
3. Melihat hasil analisis jumlah objek wisata diatas, hal yang harus dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja adalah dengan cara melakukan promosi melalui event-event dan media sosial agar potensi pariwisata yang dimiliki lebih dikenal lagi sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan dengan adanya peningkatan wisatawan yang berkunjung maka akan membutuhkan tenaga kerja untuk memenuhi sarana dalam hal akomodasi dan sebagainya.
4. Melihat hasil analisis jumlah hotel diatas, hal yang harus dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja adalah dengan cara membuat peraturan yang harus disepakati bahwa tenaga kerja yang digunakan dalam hotel tersebut dimaksimalkan adalah tenaga kerja yang berdomisili di daerah lingkungan dekat dengan hotel tersebut atau warga DKI Jakarta itu sendiri dan juga pihak pemilik hotel harus meminimalkan penggunaan

mesin dan sebagainya guna mengoptimalkan tenaga kerja yang terserap pada sektor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris. 1990. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE-UI
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Austriana, Ida. 2005, “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*”, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2009, Jakarta, 2009.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2010, Jakarta, 2010.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2011, Jakarta, 2011.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2012, Jakarta, 2012.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2013, Jakarta, 2013.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2014, Jakarta, 2014.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2015, Jakarta, 2015.
- Badan Pusat Statistik: *Jakarta dalam Angka (beberapa edisi)* BPS, DKI Jakarta.
- Bellante, Don & Jackson Mark. 1990. “*Ekonomi Ketenagakerjaan*”. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Boediono, 1999, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE
- Darmadji. P. 2002. *Optimasi proses pembuatan tepung asap*. Agritech 22:172-177
- Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Heri Sudarsono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia- Kampus FE UII
- Ignatia Rohana Sitanggang dan Nachrowi Djalal Nachrowi. 2004. *Pengaruh Struktur Ekonomi pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model demometrik di 30 Propinsi pada 9 Sektor di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. 5. No. 1
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung : Alfabeta
- Maulana, Addin. 2016. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Indonesia*,. Jurnal Kepariwisata Indonesia. Vol.11 No.1. Hal. 119 – 144.

- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Sari. Putu Lia Perdana. 2013. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) Vol. 2 No. 2 ISSN: 2089-3310, Juni 2013, hal. 715-737.
- Sasongko, Probo. (2013). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan dan Restoran di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol.1 No.3. Hal. 848 – 857.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Sukirno, Sadono: *Ekonomi Pembangunan*, Medan: Borta Gorat, 1996.
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta
- Sulastiyono, Agus. 2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Seri manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi. Alfabeta, cv.
- Tarigan, Robinson, 2008, *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Edisi Revisi kedua, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Windayani, Ida Ayu Ratih Sasmitha. 2017. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.6 No.2. Hal. 225 – 254.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Kompas.
- Zalukhu, Sukawati & Meyers, Koen. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco Office.